
Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menganalisis Informasi Teks Berita SMP Negeri 4 Moro'o

Wenti Marlina Gulo¹⁾, Noveri Amal Jaya Harefa²⁾, Noibe Halawa⁴⁾, Arozatulo Bawamenewi⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5)} Universitas Nias, Indonesia

Email : wentimarlinagulo@gmail.com
noveriharefa@gmail.com
noibehallase@gmail.com
arozatulobawamenewi@unias.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Moro'o pada materi menganalisis informasi dalam teks berita yang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis informasi dalam teks berita kelas VII SMP Negeri 4 Moro'o tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi peneliti menunjukkan peningkatan pada siklus I pertemuan pertama sebesar 52,63% dan pertemuan kedua 77,63%, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama sebesar 84,21% dan pertemuan kedua 98,68%. Hasil lembar observasi peserta didik juga menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama sebesar 51,05% dan pertemuan kedua 61,31%, kemudian pada siklus II pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 90,00%. Hasil tes belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai sebesar 62,05% dengan nilai terendah 33,33% dan tertinggi 100, sementara pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 82,91% dengan nilai terendah 66,66 dan tertinggi 100. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan kemampuan menganalisis informasi teks berita, sehingga disarankan agar guru menjadikan model ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran serta sebagai referensi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : *Think Pair Share*, hasil belajar, teks berita

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 4 Moro'o on the material of analyzing information in news texts caused by a less interactive learning model. This study aims to determine the application of the *Think Pair Share* learning model in improving student learning outcomes on the material of analyzing information in news texts of class VII SMP Negeri 4 Moro'o in the 2024/2025 academic year. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in two cycles, each through the stages of planning, implementing actions, observation, and reflection. The results of the researcher's observations showed an increase in cycle I, the first meeting of 52.63% and the second meeting 77.63%, while in cycle II, the first meeting was 84.21% and the second meeting 98.68%. The results of the student observation sheets also showed an increase, namely in cycle I, the first meeting was 51.05% and the second meeting 61.31%, then in cycle II, the first meeting was 70.00% and the second meeting 90.00%. The results of the student learning test in cycle I showed an average score of 62.05% with the lowest score of 33.33% and the highest of 100, while in cycle II it increased to an average of 82.91% with the lowest score of 66.66 and the highest of 100. Based on these results, it can be concluded that the application of the *Think Pair Share* learning model is effective in improving the ability to analyze news text information, so it is recommended that teachers use this model as an alternative in the learning process and as a reference in efforts to improve the quality of learning in schools.

Keywords: *Think Pair Share*, learning outcomes, news text

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek berbahasa yang harus di kuasai ketika mempelajarinya. Keempat aspek tersebut yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Untuk keperluan penguasaan dan

pengembangan ilmu pengetahuan keterampilan membaca (*reading skills*) menjadi hal yang utama yang harus dioptimalkan penguasaannya karena banyak mata pelajaran dan berpikir kritis bergantung pada kemampuan membaca dan memahami teks. Tanpa keterampilan membaca yang baik, siswa akan mengalami kesulitan mengikuti pelajaran. Salah satu keterampilan yang berkaitan pada materi menganalisis informasi dalam teks berita adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini sependapat dengan Dalman, (2021: 1) mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami teks bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Pada Kurikulum Merdeka adapun capaian pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik pada materi menganalisis teks berita yaitu peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis

Berdasarkan hasil observasi di sekolah peneliti mendapatkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis informasi dalam teks berita masih belum mencapai standar yang ditetapkan. Siswa cenderung kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting, memahami konteks, dan menyimpulkan isi berita secara kritis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat baca, minimnya kemampuan berpikir kritis, dan keterbatasan kosakata. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa yakni, minat dan motivasi siswa rendah, sebagian siswa merasa bosan, guru mendominasi pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi menganalisis informasi dalam teks berita di atas memerlukan solusi yang tepat. Salah satu solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif, yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Think Pair Share* adalah model pembelajaran dinilai sebagai salah satu alternatif yang efektif. Sembert dkk. (2021), mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya Harianja (2022:63) mengemukakan bahwa dalam model pembelajaran ini memberikan dampak positif untuk mencapai hasil belajar, dan meningkatkan semangat, keberanian, dan stimulasi kepada peserta didik, ketika guru mengajukan materi dan meminta siswa untuk menyampaikan ide ide mereka dalam proses belajar. Model ini mendorong siswa untuk berpikir secara individual, berdiskusi dengan teman sebangku, kemudian berbagi hasil diskusi dengan kelas. Proses ini memungkinkan siswa untuk saling belajar, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran menganalisis teks berita dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting, memahami konteks, dan menyimpulkan isi berita secara kritis, sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa, mendorong interaksi sosial, dan membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam.

Harianja dkk. (2022: 63) model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpikir dan berbicara mengenai pengetahuan yang mereka pelajari.

Simamora, dkk. (2024:32) *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan suatu jenis pembelajaran yang dirancang dengan tujuan mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Tiga karakteristik utama dalam proses pembelajaran model *Think Pair*

Share TPS ini, adalah *Think* (berasumsi secara perorangan), *Pair* (berpasangan dengan yang sebelumnya), *Share* (berbagi tanggapan dengan peserta didik yang lain atau seluruh kelas).

Jadi dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi secara berpasangan, dan berbagi ide dalam kelompok. Model ini memfasilitasi siswa dalam memecahkan masalah melalui kolaborasi dan interaksi yang aktif. Melalui *Think Pair Share*, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berbicara, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap materi melalui diskusi dan penghargaan atas kerja sama dalam kelompok kecil. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* TPS ini membutuhkan keterampilan mengelola kelas yang cukup. Seorang pendidik harus mampu mengatur kelas supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Responden yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o, berjumlah 20 orang. Prosedur pelaksanaan Tindakan meliputi perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, catatan lapangan dan tes essay dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif (Ulfa, 2022:1) penentuan nilai siswa menganalisis informasi teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menganalisis teks berita berdasarkan KKTP yang telah ditentukan di SMP Negeri 4 Moro'o adalah 75. Siswa yang mendapat nilai \geq KKM dikategorikan berhasil, sedangkan siswa yang mendapat nilai \leq KKM tidak berhasil penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka jumlah keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan didepan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a) Pembelajaran Siklus I

1) Pertemuan Pertama

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang, hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan menunjukkan hasil dengan presentase 52,63%.

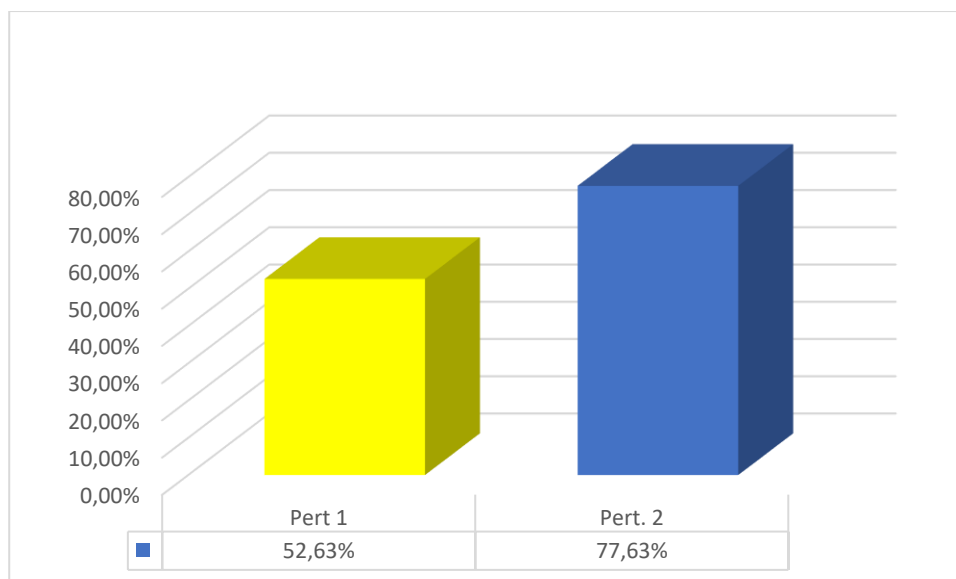
2) Pertemuan Kedua

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru terbilang cukup. Hal ini dapat diketahui dari skor pengamatan menunjukkan rata-rata perolehan dari lembar observasi peneliti memperoleh dengan presentase 77,63%.

Tabel 1 Presentase Hasil Lembar pengamatan guru/peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan kedua

Siklus	Pertemuan	Presentase
I	Pertama	52,63%
	Kedua	77,63%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik hasil lembar pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua sebagai berikut:



Grafik 1: Presentase Hasil Lembar Aktivitas Guru/Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama Dan Kedua

Keterangan:

- 1) Siklus 1 pertemuan pertama = 52,63%
- 2) Siklus 1 pertemuan kedua = 77,63%

b) Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

Berikut ini merupakan hasil observasi peserta didik yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, maka dapat diperoleh dengan presentase 51,05% dikategorikan kurang.

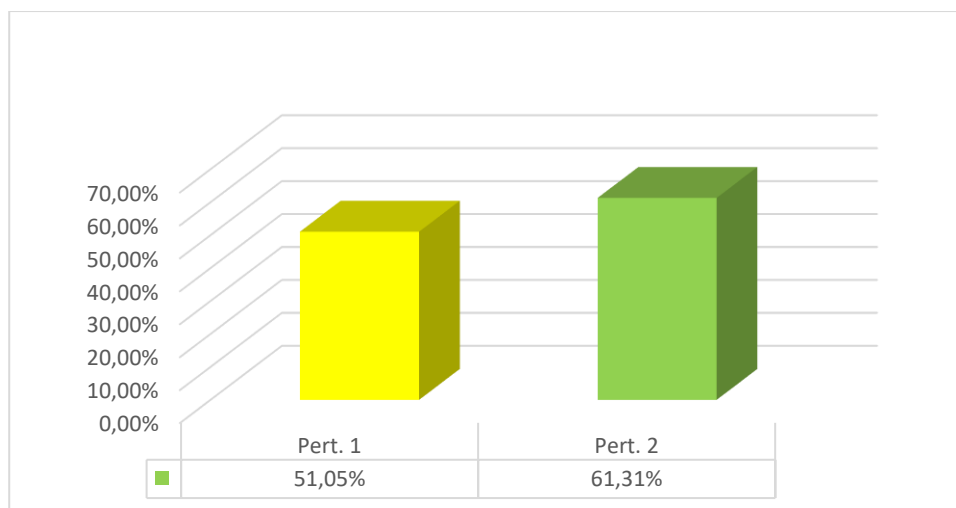
2) Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua, maka dapat diperoleh hasil presentase 61,31%, terlihat bahwa terdapat sedikit peningkatan yang dialami oleh peserta didik.

Tabel 2 Presentase Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Siklus	Pertemuan	Presentase
I	Pertama	51,05%
	Kedua	61,31%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik presentase hasil lembar observasi peserta didik selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua sebagai berikut:



Grafik 2: Presentase Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua
 Keterangan:

- 1) Nilai rata-rata pertemuan pertama = 51,05%
- 2) Nilai rata-rata pertemuan kedua = 61,31%

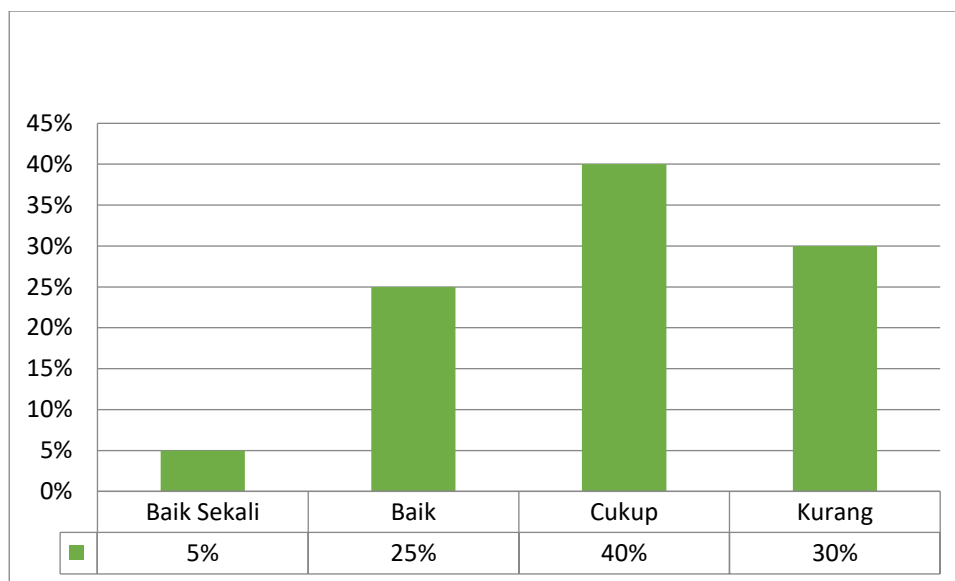
3) Hasil Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Menganalisis Informasi Teks Berita Siklus I

Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o, dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*, maka diperoleh nilai rata-rata 62,05% dari perolehan rata-rata ini maka diperoleh hasil yaitu kategori baik sekali 1 orang dengan presentase 5%, kategori baik 5 orang dengan presentase 25%, kategori cukup 8 orang dengan presentase 40%, kategori kurang 6 orang dengan presentase 30%.

Tabel 3 Rata-rata Hasil Keaktifan Belajar Peserta Didik Menganalisis Informasi Teks Berita dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o pada Siklus I

No	Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	86-100	Baik Sekali	1	5%
2.	76-85	Baik	5	25%
3.	56-75	Cukup	8	40%
4.	10-55	Kurang	6	30%
Jumlah			20	100%
Rata-rata Nilai			62,05	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat grafik pemerolehan siswa menganalisis informasi teks berita siklus 1



Grafik 3: Rata-rata Kemampuan Peserta Didik Menganalisis Informasi Teks Berita Kelas VII SMP Negeri 4 Moro'o

Keterangan:

Baik sekali = 1 orang = 5%

Baik = 25% = 5 orang

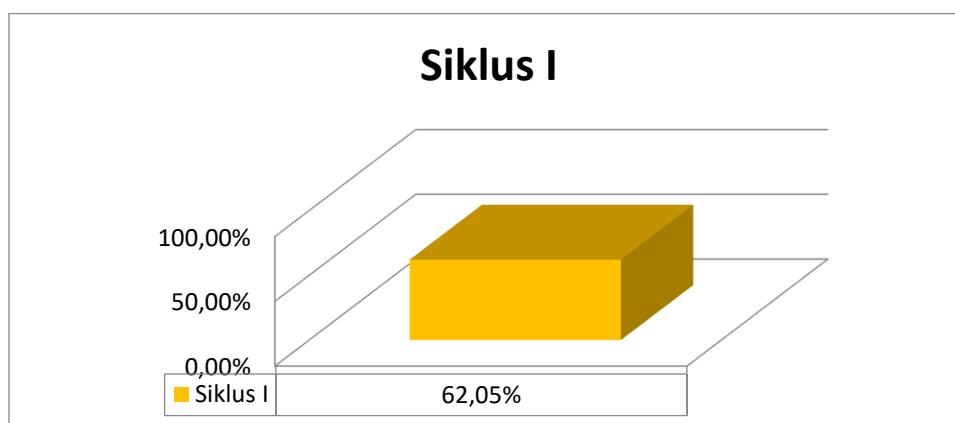
Cukup = 40% = 8 orang

Kurang = 30% = 6 orang

Tabel 4 Profil Rata-rata Keaktifan Belajar siswa Siklus I Menganalisis Informasi Teks Berita dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Siklus	Total Nilai	Rata-rata
I	1.241,61	62,05%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik rata-rata hasil belajar siswa dalam menganalisis informasi teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.



Grafik 4: Rata-Rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I

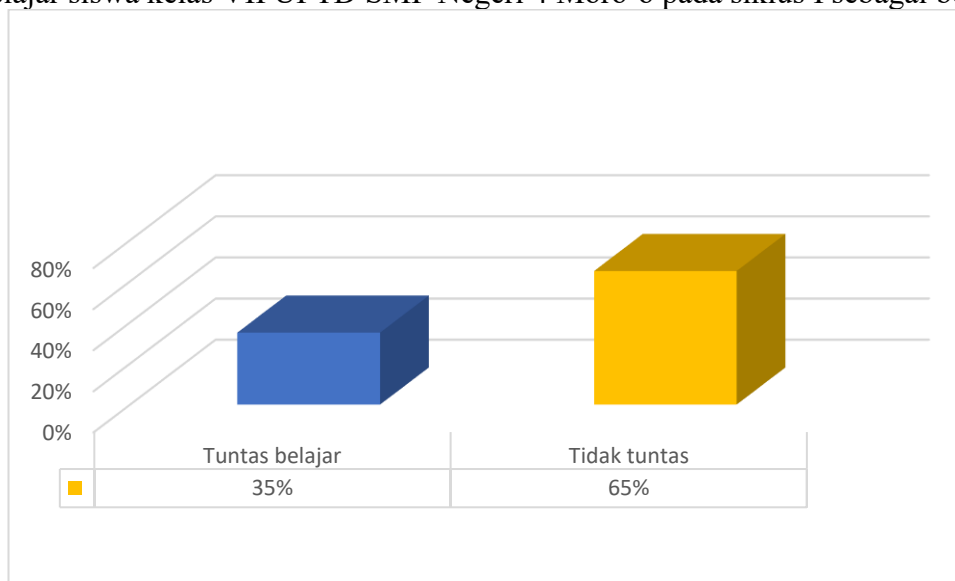
Keterangan

Rata-rata siklus I: 62,05%

Tabel 5 Profil Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menganalisis Informasi Teks Berita dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siklus I

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Presentase Nilai Tuntas Belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Presentase Nilai Tidak Tuntas Belajar
Siklus I	7orang	35%	13orang	65%

Dari tabel diatas dibuat grafik presentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o pada siklus I sebagai berikut:



Grafik 5: Profil Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menganalisis Informasi Teks Berita dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siklus I

Pembelajaran Siklus II

a) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peneliti Siklus II

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat, yaitu guru mata pelajaran ahasa Indonesia, selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan saat peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam menganalisis informasi teks berita pada siklus I.

1. Pertemuan Pertama

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru tergolong baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek pengamatan yang tercantum dalam lembar observasi yang telah diisi oleh guru pengamat. Berdasarkan hasil observasi diperoleh nilai dengan presentase 84,21%.

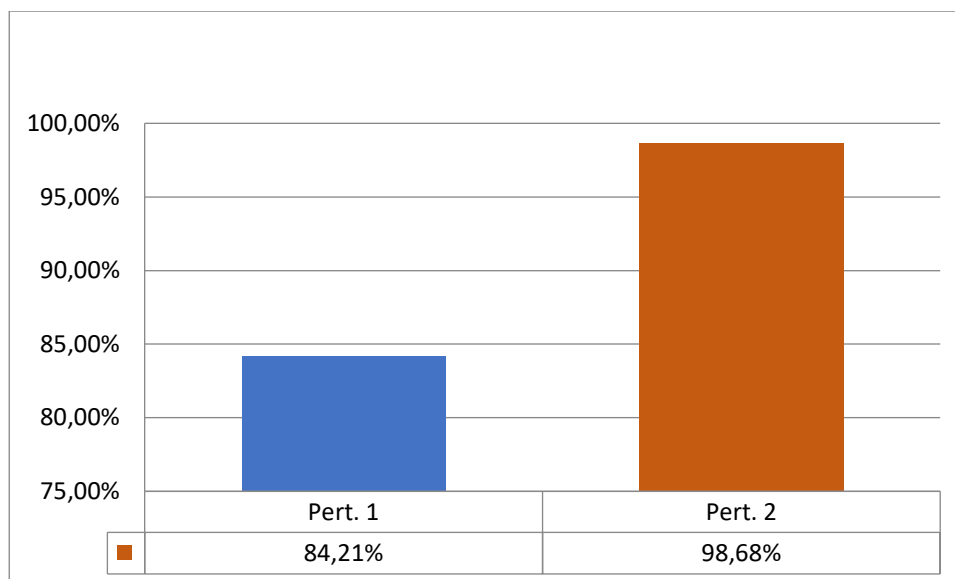
2. Pertemuan Kedua

Hasil kegiatan pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari beberapa poin yang tercantum dalam lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh nilai dengan presentase sebesar 98,68%, yang dikategorikan sebagai sangat baik.

Tabel 6 Presentase Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Siklus	Pertemuan	Presentase
II	Pertama	84,21%
	Kedua	98,68%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik hasil pengamatan peneliti siklus II pertemuan pertama dan kedua



Grafik 6: Presentase Lembar Aktivitas Peneliti Pertemuan I dan 2 Pada Siklus II

Keterangan:

- 1) Pertemuan pertama = 84,21%
- 2) Pertemuan kedua = 98,68%

b) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan Observasi Peserta Didik Siklus II

Berikut ini adalah hasil observasi peneliti untuk peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menganalisis informasi teks berita.

1. Pertemuan pertama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,00%.

2. Pertemuan Kedua

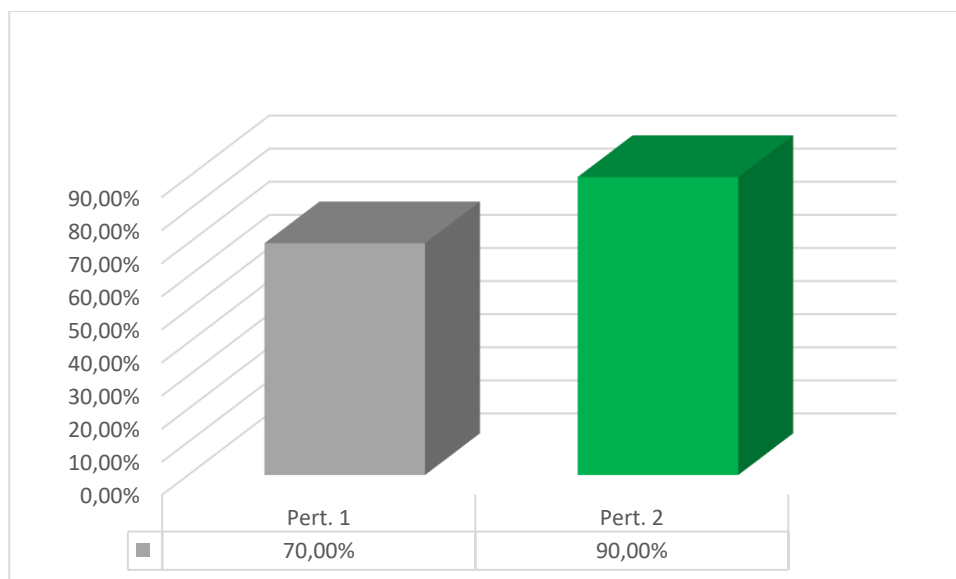
Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua, diperoleh hasil dengan presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang dialami oleh peserta didik.

Untuk mempermudah dalam mengetahui aktivitas siswa pada siklus I, dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 7 Presentase Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Siklus	Pertemuan	Presentase
II	Pertama	70,00%
	Kedua	90,00%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik hasil observasi peserta didik siklus II pertemuan pertama dan kedua



Grafik 7: Presentase Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama Dan Kedua
 Keterangan:

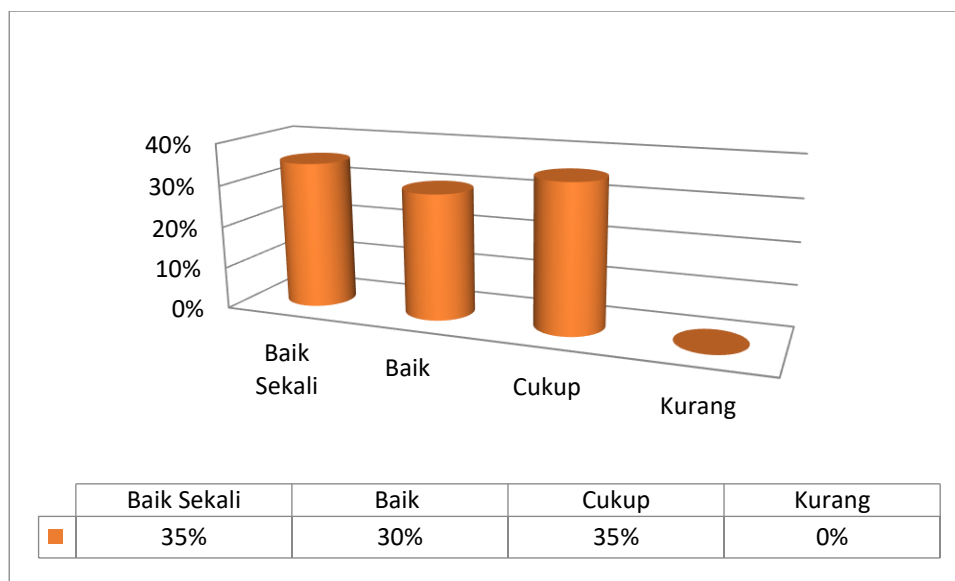
- 1) Pertemuan pertama = 70,00%
- 2) Pertemuan kedua = 90,00%

c) Hasil Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes kemampuan peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o, dalam menganalisis informasi teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,91% yakni nilai terendah 58,33, nilai tertinggi 100, siswa yang tuntas berjumlah 17 orang dengan presentase 85%, tingkat kemampuan baik sekali berjumlah 7 orang dengan presentase 35%, tingkat kemampuan baik 6 orang dengan presentase 30%, tingkat kemampuan cukup 7 orang dengan presentase 35%, dan tingkat kemampuan kurang 0 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Rata-rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Menganalisis Teks Berita Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o Siklus II

No	Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	86-100	Baik Sekali	7	35%
2.	76-85	Baik	6	30%
3.	56-75	Cukup	7	35%
4.	10-55	Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%
Rata-rata Nilai			82,91%	



Grafik 8: Rata-rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Menganalisis Informasi Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Siklus II

Keterangan:

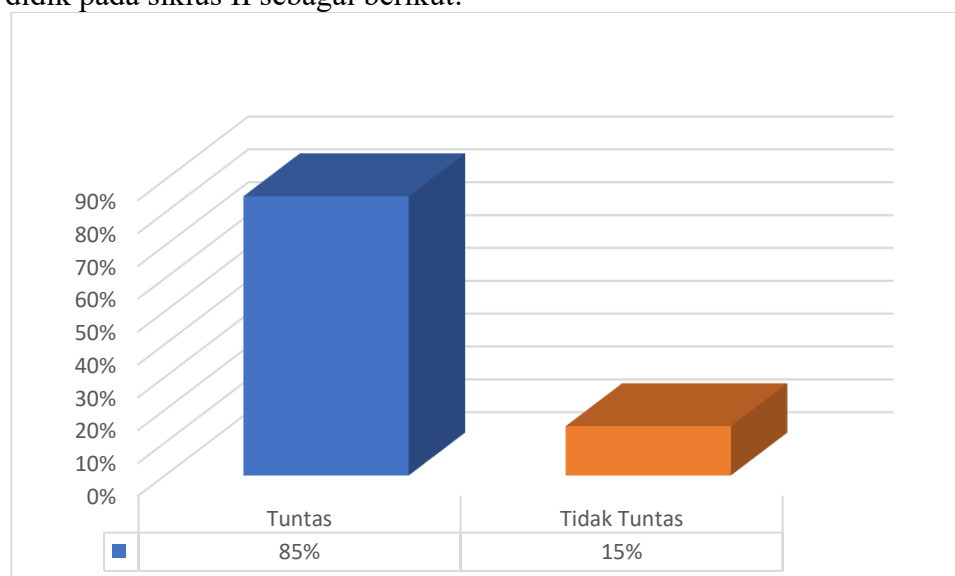
- Baik sekali: 35% = 7 orang
- Baik: 30% = 6 orang
- Cukup: 35% = 7 orang
- Kurang: - orang

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap keterampilan menganalisis informasi teks berita pada siklus I dan siklus II, maka dapat dibuat profil temuan penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Profil Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menganalisis Informasi Teks Berita dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siklus I

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Presentase siswa tuntas belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Presentase siswa tidak tuntas belajar
Siklus I	17orang	85%	3orang	15%

Dari tabel diatas dibuat grafik presentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik pada siklus II sebagai berikut:

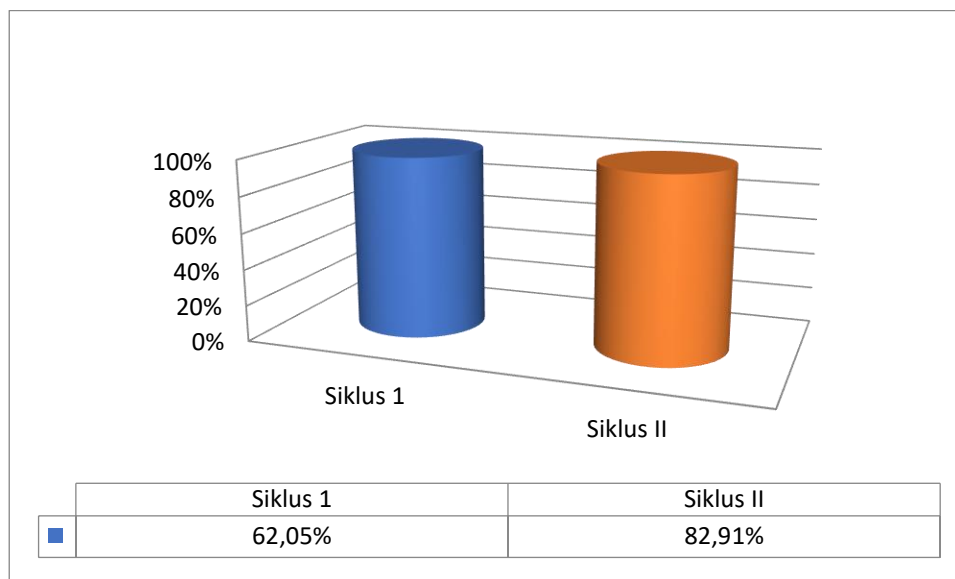


Grafik 9: Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Peserta Didik Terkait Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Keterangan:
 Tuntas belajar : 17orang = 85%
 Tidak Tuntas : 3orang = 15%

Tabel 10 Profil Siklus I dan Siklus II Rata-rata Kemampuan Menganalisis Informasi Teks Berita Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o

No.	Siklus I	Jumlah Nilai Akhir	Rata-rata Nilai
1.	I	1.241,61	62,05%
2.	II	1.658,27	82,91%



Grafik 10: Profil Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menganalisis Informasi Teks Berita Siklus I Dan Siklus II

Keterangan:
 Siklus I : 62,05%
 Siklus II : 82,91%

PEMBAHASAN

Pada bab I telah dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis informasi teks berita kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat Meningkatkan Hasil belajar siswa pada Materi Menganalisis Informasi Teks Berita Kelas VII UPTD SMP negeri 4 Moro'o Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK).

Dengan didasari teori dan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis informasi teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis informasi teks berita kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, pada siklus I keaktifan belajar peserta didik adalah 62,05%. Namun, pada siklus II keaktifan belajar peserta didik adalah 82,91%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o tahun pembelajaran 2024/2025 meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam ketuntasan pembelajaran. Pada siklus I presentase ketuntasan klasikal adalah 35%. Namun, pada siklus II presentase ketuntasan klasikal adalah 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis informasi teks berita kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o tahun pembelajaran 2024/2025, Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis informasi teks berita kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Moro'o.

REFERENSI

- Cahyana, D. A. (2017). *Aposisi Pada Teks Berita Utama Jawa Pos*. 12(1).
- Dalman H. 2024. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, M. (2014). Gaya Bahasa Berita Media Online di Indonesia: Judul Menarik Tidak Harus Tidak Baku. *Humaniora*, 5(2), 1015.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3212>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatmasari K.R, Fitriyah H. 2018 *Keterampilan Membaca*. Jakarta: STIKIP PGRI Bangkalan.
- Harefa, N. A. J. (2018). Aktivitas Hasil Belajar Membaca Pemahaman Melalui Metode Jigsaw di SMP Kristen BNKP Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 374–379.
<https://doi.org/10.32696/ojs.v3i2.184>
- Harianja, dkk. 2022. *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Haryanto, B. (2022). *Refleksi dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Herman, H., Rahim, A. R., & Syamsuri, A. S. (2021). Analisis Instrumen Tes Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots). *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 88–101.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.65>
- Hopkins, D. (2020). *A Teacher's Guide to Classroom Research* (hlm. 56). London: Routledge.
- Iba Zunaidin dan Wardahana A. 2023. *Metode Penelitian*. Jawa Tengah. Eureka Media Aksara, November 2023 Anggota Ikapi.
- Istiqomah, A., Maulana, F., Fikri, S., & Ayu, L. K. (2023). *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SD Kelas 4 Ka-rangan Eva Y. Nukman dan Erni Setyowati*.
- Juhariah. 2023. Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menempatkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern Sekolah di SDN Karang Bayat 01 Sumber Baru. 2(3), 190-200

- Karisna, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 95.
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i1.4359>
- Kurniawan, D. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan* (hlm. 45). Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, F., & Anggraini, T. R. (T.T.). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita Dengan Metode Pembelajaran Inquiri Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Kusmayadi, Ismail. 2021. *Buku Ringkasan Materi dan Latihan Brilian Bahasa Indonesia SMP/MTs VII*. Pasirwangi: Grafindo Media Pratama
- Lestari, S. K., & Ningrum, N. (2016). Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap Smk Kartikatama 1 Metro T.P 2015/2016. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(1). <https://doi.org/10.24127/Ja.V4i1.473>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sibuea, A. R., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli. 4(1).
- Simamora A. B. dkk. 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat
- Suprpti, H. (t.t.). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur Di Kelas Xi Ipa Man I Pekanbaru*.
- Ulfa K.A. dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*. Jl. Panglegur Km. 04: IAIN Madura Press
- Usman, et al. 2019. *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: AcehPo Publishing.